

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab terakhir yang akan membahas simpulan hasil penelitian, implikasi penelitian, dan rekomendasi yang diberikan kepada pihak-pihak terkait mengenai penelitian yang sudah dilakukan.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, secara umum produk yang dirancang adalah buklet mengenai penyalahgunaan koleksi dan perawatan buku. Produk tersebut dirancang dengan tujuan sebagai media informasi, sosialisasi, dan pendidikan pemustaka mengenai penyalahgunaan koleksi dan perawatan buku sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tindakan penyalahgunaan koleksi perpustakaan. Kemudian, produk berupa buklet ini dapat menjadi alternatif sebagai media pendidikan pemustaka mengenai materi apapun, tidak hanya terbatas pada materi penyalahgunaan koleksi dan perawatan buku saja. Peneliti menggunakan model ADDIE dalam melakukan pengembangan buklet ini. Model ADDIE berisikan tahapan-tahapan, sebagai berikut:

Pertama, pada tahap analisis kebutuhan dilakukan analisis berupa observasi secara langsung, studi dokumentasi, uji coba ke luar sampel, dan pengisian lembar survei pendahuluan bagi pemustaka di Pustakalana. Pada tahap analisis ini didapati hasil yang memuat terkait pemahaman awal pemustaka mengenai penyalahgunaan koleksi dan perawatan buku. Penilaian dilakukan dengan acuan indikator keberhasilan berupa penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kedua, pada tahap desain, peneliti melakukan rancang konsep materi berupa GBMP produk, pemilihan konsep warna menggunakan warna yang cerah cenderung pastel dan netral, pemilihan jenis font yang mudah dimengerti anak yakni Happy Font TH dan Kollektif, konsep bahasa terkait penyampaian bahasa kepada pemustaka anak. Setelah itu, peneliti melanjutkan pada tahap pembuatan desain menggunakan aplikasi Canva Pro. Hasil desain ini kemudian diuji

kelayakannya melalui uji validitas kepada ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Instrumen yang digunakan berpedoman pada aspek kelayakan bahan ajar dari BNSP (2008).Ketiga, tahap pengembangan dimana peneliti melakukan pengembangan dan perbaikan berdasarkan hasil penilaian dan masukan dari ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti melakukan beberapa perbaikan terhadap desain dan juga materi di dalam booklet.

Keempat, tahap implementasi. Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan implementasi uji coba buklet kepada sampel, yakni pemustaka di Pustakalana Children's Library. Pada prosesnya, terdapat tiga tahapan, yakni kegiatan awal dengan maksud pengenalan, kegiatan isi dengan memberikan buklet untuk dibaca bersama dan memaparkan isi buklet, serta kegiatan akhir sebagai penutup dengan memberikan lembar evaluasi kepada pemustaka. Lembar evaluasi atau *post-test* berisikan pernyataan-pernyataan menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk menentukan hasil pemahaman pemustaka anak.

Terakhir, tahap evaluasi, dimana peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi kepada pemustaka. Pada tahap ini juga diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemahaman pemustaka mengenai penyalahgunaan koleksi dan perawatan koleksi. Kemudian, dilakukan olah data berdasarkan hasil survei pendahuluan dan survei evaluasi menggunakan penilaian N-Gain, dan didapatkan hasil pada kategori **sedang** untuk digunakan sebagai upaya pencegahan *bibliocrime*.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pendidikan pemustaka kepada pemustaka anak dapat dilakukan dengan menggunakan media cetak berbentuk buklet. Terjadi peningkatan pemahaman pemustaka anak di Pustakalana Children's Library terkait penyalahgunaan koleksi perpustakaan dan cara-cara merawat buku yang didukung dengan peningkatan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penggunaan buklet ini dapat menjadi pilihan karena isi buklet berupa tulisan dan gambar yang memudahkan anak untuk memahami materi, kemudian sifat buklet itu sendiri yang dapat dipelajari secara mandiri oleh anak dengan didampingi orang tua. Sehingga Pustakalana Children's Library ke

depannya dapat menerapkan penggunaan media buklet ini sebagai salah satu bentuk pendidikan pemustakanya.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan booklet book care rules sebagai upaya pencegahan tindakan bibliocrime di Pustakalana Children's Library ini, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai tindak lanjut penelitian:

a. Bagi Pustakalana Children's Library

- 1) Booklet ini diharapkan dapat menjadi contoh dalam pengembangan media untuk pendidikan pemustaka di Pustakalana Children's Library.
- 2) Pustakalana Children's Library hendaknya melakukan kegiatan pendidikan pemustaka secara rutin dan berkelanjutan. Hal ini guna meningkatkan kesadaran pemustaka anak maupun orang tua sebagai pendampingnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan buklet ini secara lebih rinci, dengan pembahasan mengenai materi yang lebih mendalam, tentunya dengan mempertimbangkan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pemustaka.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat media pendidikan pemustaka yang lebih menarik bagi anak, misalnya berupa buku bergambar untuk anak.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat media pendidikan pemustaka yang ramah untuk anak usia dini, hal ini karena buklet yang dibuat pada penelitian ini berfokus pada pemustaka dengan rentang usia 6-12 tahun saja.
- 4) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan menggunakan metode penelitian berbasis *action research* agar terfokus pada pemecahan masalah *bibliocrime* yang dihadapi perpustakaan.
- 5) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dengan tepat mengembangkan instrumen tes pada *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan kognitif pemustaka anak.

